

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa instansi tersebut sebagai salah satu target implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang tepat sesuai fakta dari berbagai pihak yang terkait. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2023 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian.

3.2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini berguna untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diteliti secara mendalam sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan deskriptif memandu penelitian dalam mengeksplorasi situasi sosial dengan teliti, menyeluruh, luas, dan mendalam sehingga mendapatkan suatu jawaban. Setelah informasi ditemukan, informasi tersebut diteliti dengan cara dideskripsikan keadaannya yang terlihat dengan apa adanya. Maka dari itu, penelitian ini diteliti dengan mendeskripsikan fenomena yang dilihat, didengar, dan dibaca selanjutnya akan direduksi data yang telah ditemukan dengan memfokuskan pada masalah tertentu, dan selanjutnya adalah menguraikan atau mendeskripsikan terhadap data yang sudah direduksi (Suryabrata, 2015) dan berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pencegahan Kekerasan Seksual di Universitas Negeri Jakarta sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh

peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data dengan menyaksikan secara langsung objek yang sedang diteliti. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif yang mana peneliti datang ke kegiatan pengimplementasian Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi di UNJ, namun tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan pada dua objek yaitu Satuan Tugas PPKS UNJ dan Mahasiswa UNJ. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan pada Satuan Tugas PPKS UNJ untuk mengetahui bagaimana proses pengimplementasian Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi di lingkungan UNJ. Sedangkan kepada Mahasiswa UNJ untuk mengetahui sejauh mana Mahasiswa sebagai sasaran kebijakan mengetahui kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Satuan Tugas PPKS UNJ dalam upaya implementasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui proses interaksi antara pewawancara dan informan sebagai sumber informasi dengan komunikasi secara langsung (Sugiyono, 2017). Melalui wawancara terstruktur dan mendalam yang mana peneliti telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara yang relevan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara kepada beberapa informan yakni Ketua Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan seksual UNJ, Kepala Divisi Pencegahan, Regulasi,

Sosialisasi, dan Edukasi UNJ, dan Mahasiswa UNJ termasuk Anggota BEM UNJ.

Penelitian ini memiliki pedoman wawancara (terlampir) yang berisi mengenai variabel implementasi kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Negeri Jakarta diantaranya komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Pedoman wawancara tersebut diajukan kepada para informan yang akan menjadi narasumber pada penelitian ini. Dan untuk menunjang proses wawancara peneliti dibantu dengan buku catatan dan alat rekam. Buku catatan berguna untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, sedangkan alat rekam digunakan untuk mengecek ulang data yang sudah dicatat sehingga tidak ada data yang kurang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data catatan peristiwa yang sudah ada, dan menjadi suatu pendukung dari hasil penelitian melalui teknik wawancara. Dokumentasi yang digunakan dalam pengimplementasian pencegahan kekerasan seksual di UNJ yakni Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi, Peraturan Rektor No 7 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta, dan Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Universitas Negeri Jakarta

3.4. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan informan dengan mengambil sampel yang mempertimbangkan hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Sedangkan *snowball sampling* adalah dari jumlah informan yang sedikit kemudian berkembang menjadi banyak dikarenakan

kebutuhan informasi yang lebih spesifik serta lebih banyak (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual	1
2	Kepala Divisi Pencegahan, Regulasi, Sosialisasi, dan Edukasi	1
3	Mahasiswa UNJ	3
4	Anggota BEM UNJ	1
Jumlah		6

3.5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (dalam (Sugiyono, 2017)) yakni model interaktif. Model interaktif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data dimaksudkan merangkum dan memfokuskan pada hal pokok yang penting sehingga reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan dengan Implementasi Pencegahan Kekerasan Seksual di UNJ dan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan berdasarkan teori Edward III mengenai Implementasi Kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

3.5.2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data yang telah didapat melalui wawancara dan dokumentasi adalah dengan menelaah dan menguraikan secara singkat. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain narasi juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart sehingga makna dari data yang didapatkan lebih

mudah dipahami. Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan data-data tentang Implementasi Pencegahan Kekerasan Seksual di UNJ. Hal ini disampaikan pada BAB IV diuraikan dengan mengaitkan variabel implementasi kebijakan teori Edward III.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disimpulkan masih bersifat sementara dan akan berubah ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang disimpulkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang memiliki kredibilitas.

3.6. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan data dapat diuji dengan sebuah metode. Metode yang digunakan adalah metode Triangulasi. Triangulasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif. Secara sederhana triangulasi disebut sebagai pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu ((Sugiyono, 2017) dalam (Mekarisce, 2020)).

3.6.1. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini menjadikan pemilihan informan adalah informan yang paling mengerti dan menjadi implementator dari implementasi pencegahan kekerasan seksual di UNJ. Pemilihan informan dari kalangan mahasiswa ini dijadikan sudut pandang dari pihak luar tentang implementasi pencegahan kekerasan seksual di UNJ dalam menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan UNJ.

3.6.2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada pengambilan data tidak hanya sekali, namun bertahap menjadikan adanya perbandingan dari waktu ke waktu. Data yang diperoleh dari wawancara akan dicek ulang dengan dokumentasi yang ada untuk memastikan kredibilitas data yang di dapat melalui Buku Pedoman pencegahan dan penanganan kekerasan seksual UNJ dan laman media sosial @PPKSUNJ.

3.6.3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber yang sama, teknik yang sama, tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang sudah didapat.